

LAPORAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) SKEMA REGULER

KELOMPOK 74

RW 07 KELURAHAN NOTOPRAJAN KECAMATAN NGAMPILAN KOTA YOGYAKARTA

**OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PENCEGAHAN STUNTING DAN PENGELOLAAN SAMPAH MENUJU
LINGKUNGAN SEHAT DAN MANDIRI**



Icha Dwi Ipanka	(2210101039)
Nabigha Ubayahita	(2210101121)
Nabila Nur Hanifah	(2210201004)
Ariendra Naya Salsabila	(2210201232)
Wuri Dwi Anjani	(2210701009)
Musyafa Adyatma	(2210301004)
Nirmala Yanti	(2210301027)
Muhamad Lutfi Purwanto	(2210201118)
Salwa Aulia Hidayat	(2211401017)
Saskia Oktaviani Raharjo	(2211401043)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

TAHUN AJARAN 2025/2026

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA

1. Ketua KKN
 - a. Nama : Muhamad lutfi purwanto
 - b. Nim : 2210201118
 - c. Program Studi : S1 Keperawatan
 - d. Jurusan/Fakultas : Ilmu Kesehatan
2. Jumlah anggota KKN : 10 Orang
3. Lokasi KKN
 - a. Wilayah mitra (Desa/Kecamatan) : Notoprajan/Ngampilan
 - b. Kota : Yogyakarta
 - c. Jarak PT ke Lokasi KKN (km) : 8 Km
4. Biaya pelaksanaan : Rp. 750.000
5. Jangka waktu pelaksanaan : 04 Agustus - 02 September 2025

Yogyakarta, 25 agustus 2025

Mengetahui,

Ketua 

NUR ISMAIL

Ketua Kelompok KKN



MUHAMAD LUTFI PURWANTO

Di Setujui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Evi Wahyuntari, S.ST.,M.Keb.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi Dan Kondisi Tempat KKN.....	1
B. Data Kualitatif dan Kuantitatif	3
C. Identifikasi Permasalahan di Lokasi KKN	3
D. Hasil Musyawarah Masyarakat Desa	7
E. Potensi Masyarakat	8
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Metode pelaksanaan	9
B. Realisasi Kegiatan, Faktor Pendukung, dan Kendala	9
C. Tahapan Penyelesaian Kegiatan	10
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
LAMPIRAN	41

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus dokumentasi atas program kerja yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN selama masa pengabdian di masyarakat.

Dalam pelaksanaan KKN, kelompok kami menitikberatkan program pada Upaya pencegahan stunting melalui kegiatan edukasi gizi, pemantauan tumbuh kembang balita, serta pemberian pengetahuan mengenai pentingnya pola makan sehat dan sanitasi lingkungan. Selain itu, kami juga melaksanakan program pengelolaan sampah yang bertujuan meningkatkan kesadaran warga terhadap kebersihan lingkungan melalui pemilahan sampah organik dan anorganik, pemanfaatan limbah rumah tangga, serta sosialisasi hidup bersih dan sehat. Di samping program utama tersebut, kami juga mengadakan beberapa kegiatan pendukung seperti pelatihan keterampilan, pembinaan remaja, dan kegiatan sosial lainnya yang diharapkan dapat memberi manfaat nyata bagi masyarakat.

Kami menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung kelancaran kegiatan KKN ini, terutama kepada bapak/ibu perangkat desa, masyarakat, serta seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kegiatan yang telah kami laksanakan dan bermanfaat sebagai bahan evaluasi maupun acuan untuk program serupa di masa mendatang.

Yogyakarta, 01 Agustus 2025

Kelompok KKN 74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi Dan Kondisi Tempat KKN

Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) berada di RW 07, Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta. Lingkungan ini terdiri dari 5 RT (RT 41–45) dengan total 225 Kepala Keluarga (KK), di mana sebanyak 140 KK berdomisili langsung di wilayah tersebut, sementara sisanya hanya tercatat secara administratif (ber-KTP Notoprajan namun tinggal di luar). Komposisi penduduk didominasi oleh usia produktif antara 30–50 tahun, dengan tingkat pendidikan mayoritas lulusan SMA. Pekerjaan warga sebagian besar adalah pedagang, dan hanya sebagian kecil yang berprofesi sebagai karyawan.

Fasilitas sosial yang tersedia meliputi 1 masjid, 1 TPA anak-anak, 1 Sekolah Dasar (SD Muhammadiyah Notoprajan), serta 1 Posyandu Balita dan 1 Posyandu Lansia yang aktif menjalankan kegiatan rutin bulanan. Posyandu Balita mencatat sekitar 17 balita yang hadir secara teratur. Terdapat dua kasus balita stunting dan satu balita terkena *microcephaly* yang membutuhkan perhatian khusus. Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) telah berjalan secara rutin dan bersumber dari subsidi kelurahan sebesar Rp250.000/bulan. Makanan biasanya berupa lauk siap saji, sayur sederhana, atau makanan tambahan seperti bubur kacang hijau dan telur saat bulan puasa. Namun, makanan tersebut belum disesuaikan dengan tekstur atau kandungan gizi sesuai usia anak, dan belum sepenuhnya memenuhi pedoman “Isi Piringku” dari Kementerian Kesehatan.

Salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemantauan pertumbuhan secara detail dan edukasi berkelanjutan kepada orang tua balita. Penyuluhan memang sudah dilakukan baik melalui buku KIA maupun pertemuan di posyandu, namun belum tercapai pemahaman menyeluruh terkait kesesuaian gizi yang harus dicapai anak. Kegiatan posyandu juga mengalami keterbatasan dana, karena dukungan dari Puskesmas hanya terbatas pada pemberian vitamin A, penimbangan berat dan tinggi badan, serta imunisasi. Program yang awalnya berbasis posyandu kini telah diarahkan menjadi Integrasi Layanan Primer (ILP), sehingga pendekatannya perlu diperbarui.

Pada sektor ibu hamil, tercatat hanya dua ibu hamil di RW 07, namun hanya satu yang rutin datang ke posyandu karena keterbatasan waktu dan tanggung jawab terhadap anak lainnya. Permasalahan ibu hamil dan balita cukup kompleks, mencakup aspek ekonomi, waktu, edukasi, dan minimnya motivasi keluarga. Namun, jarak kelahiran antar anak umumnya sudah lebih dari dua tahun, yang menunjukkan kesadaran KB sudah cukup baik.

Di sisi lansia, terdapat sekitar 55 orang yang rutin mengikuti Posyandu Lansia. Namun, pemeriksaan yang dilakukan masih sangat terbatas, hanya berupa pengukuran tekanan darah dan berat badan. Dana kegiatan lansia berasal dari subsidi RW sebesar Rp300.000–350.000/bulan, dan belum ada intervensi berkelanjutan terkait penyakit degeneratif maupun kegiatan fisik untuk menjaga kualitas hidup lansia.

Permasalahan lain yang menonjol di lokasi KKN adalah pengelolaan sampah yang belum optimal. Meskipun RW 07 telah memiliki jasa pengangkutan sampah secara rutin, namun peningkatan volume sampah tidak sebanding dengan kapasitas tempat penampungan. Warga juga belum terbiasa melakukan pemilahan sampah, baik organik maupun anorganik, meskipun telah dikenalkan program biopori, ember tumpuk, dan galon bekas melalui KKN tahun sebelumnya. Kurangnya kesadaran, partisipasi, dan keberlanjutan menjadi penghambat implementasi program tersebut secara maksimal.

Di sisi lain, potensi pengembangan ekonomi lokal juga masih terbuka lebar. Warga memiliki UMKM yang cukup aktif dalam pembuatan produk berbasis limbah seperti SIBORI dan ECOPRINT, namun kegiatan tersebut belum memiliki produk tetap atau unit usaha yang konsisten. Aktivitas UMKM masih bersifat insidental dan belum terorganisir dengan baik, sehingga perlu didampingi untuk membentuk struktur usaha yang berkelanjutan dan berorientasi pasar.

Sekolah Dasar Muhammadiyah Notoprajan merupakan salah satu fasilitas pendidikan yang berada di wilayah RW 07 dan memiliki jumlah siswa sebanyak 211 orang, yang terdiri dari kelas 1 hingga kelas 6. Sekolah ini telah menjalin kerja sama dengan puskesmas setempat untuk pemeriksaan rutin kesehatan gigi dan mata yang dilakukan setiap enam bulan sekali. Namun, meskipun program tersebut sudah berjalan, masih ditemukan beberapa siswa yang mengalami masalah kesehatan gigi, seperti karies gigi, yang dapat mengganggu proses belajar mereka. Hal ini

kemungkinan besar disebabkan oleh rendahnya kesadaran siswa tentang pentingnya menyikat gigi secara teratur dan benar. Selain itu, terdapat juga kasus gangguan mata ringan pada beberapa siswa, yang diduga disebabkan oleh penggunaan Hp (HP) yang berlebihan di luar jam sekolah, sehingga berdampak pada kesehatan penglihatan mereka. Meskipun telah tersedia fasilitas tempat cuci tangan di lingkungan sekolah, belum diketahui secara pasti apakah penggunaannya telah menjadi kebiasaan siswa secara konsisten. Dari sisi lingkungan, sekolah telah melakukan pengelolaan sampah sementara untuk jenis botol plastik dan kertas, namun belum terdapat sistem pengelolaan yang terintegrasi atau edukasi pemilahan secara menyeluruh di kalangan siswa.

B. Data Kualitatif dan Kuantitatif

Berdasarkan hasil observasi lapangan, diskusi dengan ketua RW, kader posyandu, pemuda, dan kepala sekolah, diperoleh data sebagai berikut:

1. Kesehatan Balita: Posyandu mencatat 17 balita aktif, dengan 2 kasus stunting dan 1 kasus microcephaly. Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) mendapat subsidi kelurahan Rp250.000 per bulan, namun menu belum sesuai standar “Isi Piringku”.
2. Ibu Hamil: Hanya terdapat 2 ibu hamil, namun hanya 1 yang rutin datang ke posyandu.
3. Lansia: Terdapat sekitar 55 lansia aktif mengikuti posyandu, namun pemeriksaan terbatas pada tekanan darah dan berat badan. Dana subsidi RW berkisar Rp300.000–350.000 per bulan.
4. Lingkungan: Volume sampah meningkat, tetapi warga belum terbiasa memilah sampah organik dan anorganik. Upaya biopori, ember tumpuk, dan galon bekas pernah diperkenalkan, namun belum berjalan optimal.
5. Pendidikan Anak Sekolah: Dari 211 siswa SD Muhammadiyah Notoprajan, masih banyak ditemukan karies gigi, kebiasaan cuci tangan belum konsisten, serta gangguan penglihatan akibat penggunaan HP berlebihan.
6. Ekonomi: UMKM berbasis limbah seperti *sibori* dan *ecoprint* sudah ada, namun masih insidental dan belum berkembang menjadi usaha konsisten.

C. Identifikasi Permasalahan di Lokasi KKN

Dari hasil observasi lapangan dan diskusi langsung dengan Bapak Ketua RW 07 Kader Posyandu Balita & Lansia RW 07, Ketua Bank Sampah RW 07, dan Ketua Pemuda RW 07 serta Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Notoprajan ditemukan beberapa permasalahan utama yang masih terjadi di masyarakat RW 07 Notoprajan, antara lain:

1. Tingginya jumlah balita yang mengalami risiko stunting, ditandai dengan kurangnya pemantauan gizi harian dan makanan tambahan yang belum sesuai dengan standar “Isi Piringku”. Program PMT memang sudah berjalan, namun pemantauan dan edukasi masih minim.



Gambar 1. Demo Masak di RW 07 Notoprajan

2. Pemanfaatan Posyandu Lansia masih terbatas, hanya dilakukan pengukuran tekanan darah dan berat badan. Komplikasi kesehatan lansia tidak tertangani dengan optimal karena minimnya intervensi kesehatan lebih lanjut.



Gambar 2. Kegiatan Posyandu Lansia

3. Masalah Pengelolaan Sampah. Di mana warga belum memiliki kebiasaan memilah sampah organik dan anorganik. Program biopori, ember tumpuk, dan galon bekas sudah dikenalkan, tetapi implementasinya tidak maksimal karena partisipasi warga masih rendah.



Gambar 3. Pemilahan sampah yang kurang optimal, Tempat sampah pemilahan rusak di RW 07 Notoprajan.

4. UMKM yang berjalan belum konsisten, seperti kegiatan SHIBORI dan ECOPRINT. Warga belum memiliki produk tetap atau unit usaha yang berkelanjutan.



Gambar 4. UMKM Shibori Ecoshi Pelangi 07

5. Masih ditemukannya karies gigi pada bayi balita dan Anak- Anak TPA, meskipun sudah ada pemeriksaan rutin, menunjukkan perlunya edukasi perilaku hidup sehat terutama tentang sikat gigi. Masalah penglihatan pada anak anak TPA akibat penggunaan HP berlebihan, menunjukkan perlunya sosialisasi literasi digital dan dampaknya terhadap kesehatan mata. Kebiasaan mencuci tangan belum optimal, meskipun fasilitas telah tersedia.



Gambar 5. Edukasi Sikat Gigi dan Penggunaan HP pada Anak-Anak TPA

D. Hasil Musyawarah Masyarakat Desa

Dalam musyawarah masyarakat desa pertama bersama perangkat RW, kader posyandu, tokoh pemuda, dan pihak sekolah, disepakati bahwa permasalahan prioritas yang harus segera ditangani meliputi:

- a) Pencegahan stunting dan perbaikan gizi balita.
- b) Peningkatan pengelolaan sampah berbasis rumah tangga dan sekolah.
- c) Optimalisasi posyandu lansia serta peningkatan kesehatan anak sekolah.

Permasalahan ini dipilih karena sifatnya mendesak, berpengaruh langsung terhadap kualitas kesehatan masyarakat, dan membutuhkan penanganan segera agar tidak menimbulkan dampak lebih luas.

E. Potensi Masyarakat

Masyarakat di lokasi KKN memiliki berbagai potensi yang dapat mendukung penyelesaian masalah yang ada. Dalam upaya pencegahan stunting, masyarakat memiliki kader posyandu yang aktif dan ibu-ibu PKK yang bersemangat mengikuti kegiatan edukasi gizi serta pelatihan pengolahan makanan bergizi dari bahan lokal. Ketersediaan lahan pekarangan yang cukup luas juga menjadi potensi untuk dikembangkan sebagai kebun gizi keluarga sehingga kebutuhan sayur dan buah dapat dipenuhi secara mandiri.

Sementara itu, dalam pengelolaan sampah, masyarakat memiliki semangat gotong royong dan kegiatan rutin kerja bakti yang dapat diarahkan untuk meningkatkan kesadaran memilah dan mendaur ulang sampah. Beberapa warga juga telah memiliki keterampilan sederhana dalam mengolah sampah organik menjadi kompos yaitu *ecoshi* pelangi dan memanfaatkan sampah anorganik menjadi kerajinan tangan bernilai ekonomi masyarakat juga memiliki kelompok kerajinan Sibori. Potensi ini dapat terus dikembangkan untuk mengurangi permasalahan sampah sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga.

Selain itu, keberadaan pemuda karang taruna, kelompok remaja masjid, serta tokoh masyarakat yang peduli menjadi modal sosial yang kuat untuk mendorong partisipasi warga dalam berbagai program. Dengan mengoptimalkan potensi yang ada, penyelesaian permasalahan stunting, sampah, dan isu lain di masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN di RW 07 Kelurahan Notoprajan menekankan pada pendekatan edukatif, partisipatif, dan pendampingan. Bentuk kegiatan antara lain:

1. Penyuluhan: sosialisasi tentang stunting, edukasi kesehatan gigi, cuci tangan, literasi digital, serta pengelolaan sampah.
2. Pendidikan & Praktik Langsung: demo masak PMT sesuai “Isi Piringku”, praktik sikat gigi dan cuci tangan yang benar, serta praktik memilah sampah di sekolah.
3. Pendampingan: mendampingi kader posyandu dalam pemantauan tumbuh kembang balita, skrining kesehatan lansia, serta pendampingan UMKM lokal seperti *sibori* dan *ecoprint*.
4. Aksi Kolektif: kerja bakti lingkungan dan penyediaan tempat sampah terpilah untuk mendukung kebiasaan pemilahan sampah rumah tangga.

B. Realisasi Kegiatan, Faktor Pendukung dan Kendala

Realisasi kegiatan dilakukan sesuai rencana dan solusi yang ditawarkan, yaitu:

1. Kesehatan Balita: Penimbangan balita, Cek Gigi, Demo Masak PMT, Edukasi “Isi Piringku”.
2. Lansia: Skrining Kesehatan Dasar (tensi, gula darah, berat badan) dan Senam Lansia.
3. Lingkungan: Sosialisasi MASJOS, Penyediaan tempat sampah organik-anorganik, Kerja Bakti Warga.
4. Pendidikan Anak: Edukasi Sikat Gigi, Cuci Tangan, Literasi Digital Sehat, Postur Duduk dan Penggunaan HP.
5. Ekonomi: Pendampingan UMKM *Shibori* dan *Ecoprint* agar lebih konsisten dalam produksi dan pemasaran.

Faktor pendukung:


1. Dukungan penuh dari ketua RW07 dan kader posyandu.
2. Adanya subsidi dari kelurahan untuk PMT dan lansia.
3. Partisipasi aktif siswa SD Muhammadiyah Notoprajan dan Guru.
4. Potensi UMKM lokal yang sudah berjalan, meski belum terorganisir.

Kendala:

1. Kesadaran warga dalam pemilahan sampah masih rendah meski sudah difasilitasi.
2. Kader posyandu terbatas sehingga monitoring balita belum merata.
3. Keterbatasan waktu ibu balita dan ibu hamil dalam mengikuti kegiatan posyandu.
4. Lansia masih menganggap kegiatan posyandu hanya sebatas pemeriksaan tensi, sehingga motivasi mengikuti intervensi tambahan masih kurang.

C. Tahapan Penyelesaian Kegiatan

NO	BIDANG PROGRAM KERJA	DESKRIPSI PELAKSANAAN KEGIATAN	PARTISIPASI MITRA	KENDALA DAN CARA MENGATASI	RENCANA TINDAK LANJUT
1.	Kesehatan dan Lingkungan Hidup Penimbangan dan Cek Gigi Balita	Pencapaian : 1. Metode pelaksanaan kegiatan : ✓ Penyuluhan (memberikan edukasi kepada orang tua balita mengenai pentingnya kesehatan gigi sejak dini, waktu yang tepat menyikat gigi, dan makanan yang sebaiknya dihindari dan pemeriksaan secara langsung ✓ Melakukan pengecekan kondisi gigi balita (apakah ada karies, gigi berlubang, atau masalah kebersihan mulut?) 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan : ✓ Senin, 11 Agustus 2025. Jam 09.30-11.30 di Rumah Wakaf. 3. Sasaran : ✓ Balita yang sudah tumbuh gigi. 4. SDM/Narasumber: ✓ Mahasiswa KKN Yogyakarta yang bekerjasama dengan kader posyandu. 5. Hasil pelaksanaan kegiatan: ✓ Data berat badan balita tercatat dengan baik, ditemukan 3 anak mengalami karies gigi dan gigi berlubang	1. Kader Posyandu RW07, ikut serta aktif dalam pelaksanaan kegiatan. 2. Orangtua Balita.	Kendala: ✓ Beberapa balita rewel saat pemeriksa gigi Cara mengatasi: ✓ Libatkan orang tua dan meminta orang tua memangku anak agar merasa lebih aman dan tenang	1. Menjadwalkan pemeriksaan gigi lanjutan pada kegiatan posyandu berikutnya. 2. Edukasi mengenai makanan yang dapat merusak gigi.

		<p>6. Foto kegiatan :</p>  <p>Link berita di blogspot/ media massa: https://itsmuhamadlutfihere.blogspot.com/2025/08/pemeriksaan-gigi-dan-penimbangan-balita.html</p>			
2.	<p>Kesehatan dan Lingkungan Hidup: Pemantauan Pemberian Makanan Tambahan (PMT).</p>	<p>Pencapaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemantauan dilakukan dengan cara mengikuti secara langsung proses persiapan memasak hingga PMT siap disajikan. Kegiatan dilakukan di rumah warga, kemudian hasil masakan disajikan saat Posyandu. 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Senin, 11 Agustus 2025. Pukul 07.00-9.30 WIB, bertempat Rumah Ketua RT 42 RW 07, Notoprajan 3. Sasaran: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tim Pemasak PMT RW 07 Notoprajan, berjumlah 5 orang 4. SDM/Narasumber: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tim Pemasak PMT dari RT 42 RW 07 Notoprajan. 5. Hasil pelaksanaan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemberian PMT di RW 07 Notoprajan sudah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kader posyandu membantu dalam pencatatan berat badan balita. 2. Ibu balita ikut serta dalam pemantauan dengan membawa anaknya setiap posyandu. 	<p>Kendala:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak semua ibu balita hadir karena kesibukan. <p>Solusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kader posyandu melakukan pencatatan tambahan di rumah bagi yang berhalangan hadir. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kader posyandu melanjutkan pencatatan pertumbuhan balita setiap bulan. 2. Hasil pemantauan disampaikan pada kegiatan posyandu rutin. 3. Mahasiswa hanya memberi arahan awal, selanjutnya kader yang melanjutkan.

berjalan dengan sangat baik dan lengkap. sesuai dengan konsep *Isi Piringku* dan memenuhi aspek gizi seimbang. Proses pemasakan juga sudah memperhatikan aspek higiene dan sanitasi dengan baik. Namun demikian, masih diperlukan edukasi lanjutan terutama mengenai porsi sajian dan tekstur agar lebih sesuai dengan kebutuhan sasaran.

6. Foto kegiatan :




Link berita di blogspot/ media massa:

<https://itsmuhamadlutfihere.blogspot.com/2025/08/mahasiswa-kkn-unisa-yogyakarta-lakukan.html>

3.	<p>Kesehatan dan Lingkungan Hidup : Pemeriksaan dan Skrining Kesehatan Pada Lansia dengan Time UP and GO test.</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menggunakan form pengukuran Timed Up And Go Test (TUG). 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kamis, 21 Agustus 2025 Pukul 15.15-17.00 di rumah wakaf RW07 Notoprajan. 3. Sasaran: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Lansia berjumlah 48. 4. SDM/Narasumber: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mahasiswa KKN UNISA Yogyakarta yang bekerjasama dengan kader posyandu lansia. 5. Hasil pelaksanaan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Hasil dari pemeriksaan screening resiko jatuh pada lansia didapatkan hasil dengan resiko jatuh rendah 35 lansia, resiko jatuh sedang 2 lansia, dan resiko jatuh tinggi 1 lansia. 6. Foto kegiatan: 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kader posyandu lansia. 2. Mahasiswa KKN. 	<p>Kendala :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Ada lansia yang kurang memahami instruksi pada saat pemeriksaan <p>Cara mengatasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menggunakan bahasa sederhana serta mencontohkan langsung screening pemeriksaan resiko jatuh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan rutin resiko jatuh setiap bulan 2. Memberikan edukasi terkait latihan keseimbangan dan aktivitas fisik lansia di posyandu berikutnya
----	---	--	--	---	---



		 <p data-bbox="501 775 767 1155"> Link berita di blogspot/ media massa: https://itsmuhamadlutfihere.blogspot.com/2025/08/risiko-jatuh-lansia-mahasiswa-kkn-unisa.html </p>			
Kesehatan dan Lingkungan Hidup (Senam Lansia)	Pencapaian	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="440 1211 767 1547">1. Metode pelaksanaan kegiatan : melakukan senam langsung kepada lansia dengan gerakan gerakan ringan khusus senam hipertensi <li data-bbox="440 1570 767 1727">2. Waktu dan lokasi pelaksanaan: Kamis,21 agustus 2025 Jam 15.15-17.00 di rumah wakaf <li data-bbox="440 1783 767 1816">3. Sasaran: 45 lansia <li data-bbox="440 1872 767 1995">4. SDM/ Narasumber: kader posyandu lansia dan mahasiswa kkn unisa yogyakarta 			

5. Hasil pelaksanaan kegiatan: Peserta mengaku merasa lebih bugar, lebih rileks, dan senang karena dapat beraktivitas bersama. Terjadi peningkatan antusiasme lansia, ditunjukkan dengan adanya keinginan untuk menjadwalkan senam secara rutin minimal sebulan sekali. Lansia juga mendapatkan edukasi mengenai manfaat senam bagi kesehatan, seperti menjaga keseimbangan, mencegah kekakuan sendi, dan mengurangi risiko jatuh.


Foto kegiatan:



Link berita di blogspot/ media massa:
<https://itsmuhamadlutfihere.blogspot.com/2025/08/mahasiswa-kkn->

		unisa-yogyakarta-gelar 26.html			
2.	Kesehatan dan Lingkungan Hidup: Edukasi dan Praktik Postur Duduk Saat Mengaji Yang Benar	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> Metode pelaksanaan kegiatan : Kegiatan edukasi postur duduk saat mengaji dilaksanakan pada Selasa 13 Agustus 2025 bertempat di Masjid RW 07 Notoprajan. Peserta terdiri dari ± 15 anak TPA yang rutin mengikuti kegiatan mengaji. Edukasi dipandu oleh tim KKN dengan metode penyuluhan singkat, demonstrasi langsung, permainan postur benar-salah dengan cara menyanyikan lagu “posture yang benar”, dan peregangan sederhana sebelum dan sesudah mengaji. Waktu dan lokasi 	<ol style="list-style-type: none"> Pengurus TPA, ustads/ustadzah Mahasiswa KKN unisa Yogyakarta 	<p>Kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> Anak sulit mempertahankan postur duduk tegak dalam waktu lama. Perhatian anak-anak cepat teralihkan saat kegiatan berlangsung Sarana belajar seperti meja kecil (rehal) terbatas, sehingga sebagian anak tetap duduk di lantai tanpa penopang. Sebagian anak belum memahami dampak jangka panjang dari postur yang salah. 	<ol style="list-style-type: none"> pendampingan oleh Ustadz/Ustadzah TPA Guru mengaji di TPA akan terus mengingatkan anak-anak tentang postur duduk yang benar setiap kali kegiatan mengaji berlangsung Media Edukasi Permanen Poster ilustrasi postur duduk yang baik ditempel di area TPA sebagai pengingat visual jangka panjang. Anak-anak diminta menunjuk poster sebelum mulai mengaji sebagai bentuk <i>habit reminder</i>. Penyediaan Sarana <ol style="list-style-type: none"> Pendukung

		<p>pelaksanaan: selasa tanggal 13 agustus 2025 Jam 16.30-17.00 Di Rumah Wakaf RW 07 Notoprajan</p> <p>3. Sasaran: Anak-anak TPA Dengan jumlah 15 orang</p> <p>4. SDM/ Narasumber: Kelompok KKN 74 unisa</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan:</p> <p>1. Anak-anak mampu menirukan postur duduk yang baik saat mengaji, yaitu punggung tegak, jarak pandang 30–40 cm dari buku/Iqra', serta posisi kaki stabil.</p> <p>2. Peserta antusias mengikuti permainan perbandingan postur duduk benar vs salah. Sebagian besar anak menyadari bahwa posisi duduk yang salah (membungkuk terlalu lama) bisa menimbulkan pegal pada punggung atau leher.</p> <p>3. Ustadz/ustadzah TPA menyambut baik</p>		<p>Cara mengatasi:</p> <p>1. Gerakan peregangan sederhana dilakukan sebelum dan sesudah mengaji agar tubuh anak lebih rileks. Ustadz/ustadza h juga dilibatkan untuk mengingatkan anak-anak saat mulai membungkuk.</p> <p>2. Materi dikemas dengan metode bermain, seperti lomba postur benar– salah, kuis ringan, dan games sederhana, sehingga anak lebih fokus dan tetap antusias.</p> <p>3. Tim KKN memberikan saran agar pengurus TPA menambah rehal atau meja kecil secara bertahap. Sementara itu, anak-anak diajarkan posisi duduk bersila dengan punggung tegak agar lebih ergonomis.</p> <p>4. isediakan poster edukasi bergambar sederhana yang ditempel di</p>	<p>Pengurus TPA secara bertahap menambah rehal atau meja kecil agar anak lebih nyaman menjaga posisi duduk. b.Alternatif sementara: anak diajarkan cara duduk bersila dengan tegak bila rehal terbatas.</p> <p>5. Monitoring Berkala a. Kader atau ustadz/ustadzah TPA mencatat kebiasaan postur anak-anak dan memberikan laporan sederhana pada pertemuan rutin warga atau kader.</p> <p>6. Integrasi dengan Kegiatan Lain a. Edukasi postur dapat dikombinasikan dengan kegiatan b. senam ringan atau peregangan sebelum mengaji sehingga anak terbiasa menjaga kesehatan tubuhnya.</p>
--	--	---	--	--	---

		<p>kegiatan ini dan menyatakan akan mengingatkan anak-anak secara rutin agar menjaga postur saat mengaji.</p> <p>Foto kegiatan:</p>  <p>Link berita di blogspot/ media massa: https://itsmuhamadlutfihere.blogspot.com/2025/08/edukasi-postur-duduk-yang-benar.html</p>		<p>masjid/TPA sebagai pengingat visual, serta contoh nyata melalui demonstrasi oleh kakak KKN.</p>	
3.	<p>Ekonomi: (Pendampingan UMKM)</p> <p>1. Membuat Papan Nama UMKM & Mendaftarkan lokasi UMKM)</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Survey lokasi usaha, desain plang, pencetakan, dan pemasangan bersama pemilik usaha. 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan: Tanggal 17-20 Agustus 2025, lokasi di rumah pemilik UMKM Ecoshi Pelangi 07. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua RW mendukung perizinan kegiatan. 2. Pemilik UMKM berperan aktif dalam pemasangan plang. 	<p>Kendala :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembuatan plang membutuhkan waktu lebih lama dari yang direncanakan. Awalnya, pemasangan plang ditargetkan pada tanggal 17 Agustus bersamaan dengan kegiatan rutin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilik usaha diharapkan dapat merawat plang agar tetap bersih, kokoh, dan terlihat jelas oleh pelanggan. 2. Dengan adanya titik lokasi di Google Maps, UMKM bisa lebih mudah ditemukan konsumen. Ke depan, pemilik usaha didorong untuk


		<p>3. Sasaran: Pemilik UMKM (Ibu Rochana) dan anggota UMKM Lainnya</p> <p>4. SDM/ Narasumber: Mahasiswa KKN Unisa Yogyakarta.</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Terpasang di depan lokasi usaha, membantu branding & memudahkan identifikasi usaha Link google maps: https://maps.app.goo.gl/XRcni5buxsMdMy2NA?g_st=aw</p>		<p>anggota Ecoshi Pelangi (shibori pembuatan seragam anggota). Namun, plang baru selesai diproduksi pada tanggal 20 Agustus sehingga pemasangan mengalami keterlambatan.</p> <p>Cara Mengatasi :</p> <p>1. Tim KKN melakukan koordinasi ulang dengan pemilik usaha dan mitra terkait untuk menyesuaikan jadwal pemasangan. Meskipun terlambat, plang tetap dapat dipasang dengan baik pada tanggal 20 Agustus, tanpa mengurangi tujuan dan manfaat kegiatan.</p>	<p>melengkapi profil Google Maps (foto produk, jam buka, kontak).</p> <p>3. Jika memungkinkan, RW atau karang taruna dapat membantu memfasilitasi pelatihan singkat tentang pemasaran digital bagi UMKM agar pemanfaatan nama dan Google Maps lebih optimal.</p> <p>4. Walaupun tidak dilakukan langsung oleh tim KKN, keberadaan plang dan Google Maps dapat menjadi bahan evaluasi RW/kelurahan dalam mendukung UMKM lokal.</p>
--	--	---	--	--	---


Foto kegiatan:



Link berita di blogspot/ media
massa:
<https://itsmuhamadlutfihere.blogspot.com/2025/08/mahasiswa-kkn-unisa-yogyakarta-pasang.html>

4.	<p>Bidang Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi:</p> <p>a. Sosialisasi (Stunting)</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : metode pelaksanaan dengan Penyuluhan dan Edukasi kepada ibu hamil, ibu balita, dan kader posyandu tentang stunting, faktor penyebab, serta dampak jangka panjangnya. Serta Sosialisasi pedoman gizi seimbang dan pola asuh sehat melalui media poster/leaflet. 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan: hari senin tanggal 11 agustus 2025 jam 9.30-11.30 yang berlokasi di rumah wakaf rw 07 3. Sasaran: kader dan ibu bayi balita 4. SDM/ Narasumber: Mahasiswa kkn yogyakarta yang bekerjasama dengan kader posyandu 5. Hasil pelaksanaan kegiatan: kegiatan berjalan sesuai dengan persentase 80% ibu bayi dan balita yang penasaran terkait topik yang menjadi permasalahan yaitu stunting, dampak stunting dan cara penanganannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kader posyandu RW.07, ikut serta aktif dalam pelaksanaan kegiatan 2. Orang tua balita 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian balita menangis dan saat edukasi berlangsung 2. Sebagian Orangtua bayi/balita kurang fokus karena khawatir anaknya yang menangis, sehingga menjadi kurang antusias 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kami memberikan leaflet kepada orang tua agar bisa di baca kembali di rumah 2. Kami memberikan arahan jika ada hal yang ingin di tanyakan bisa diskusi kembali melalui kegiatan posyandu berikutnya
----	--	---	---	---	---

		<p>Foto kegiatan:</p>  <p>Link berita di blogspot/ media massa: https://itsmuhamadlutfihere.blogspot.com/2025/08/edukasi-stunting-bersama-kkn-unisa.html</p>			
	<p>b. Edukasi isi piringku dan pentingnya PMT pada balita</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Kegiatan dilakukan melalui konseling interaktif. Narasumber duduk di meja langkah 4 posyandu, kemudian ibu bayi dan balita datang satu per satu untuk berkonsultasi. Narasumber memberikan edukasi mengenai konsep Isi Piringku (porsi makanan seimbang dalam satu piring) serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh ibu. Tidak ada praktik langsung, namun lebih menekankan pada dialog dua arah agar 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan: Senin, 11 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kader posyandu membantu menyiapkan tempat dan mengumpulkan ibu balita. 2. Ibu balita mengikuti penyuluhan, mendengarkan materi, dan bertanya terkait porsi makan anak. 3. Mahasiswa KKN memberikan edukasi interaktif dengan alat peraga/gambar poster Isi Piringku. 	<p>Kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian ibu masih bingung cara membagi porsi makanan anak sehari-hari. Solusi: Memberikan contoh visual melalui gambar/piring edukasi agar lebih mudah dipahami 2. Ada ibu yang kurang fokus karena sambil menjaga anak. Solusi: Membuat sesi tanya jawab singkat dan ringkas agar informasi tetap tersampaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kader posyandu melanjutkan penyuluhan singkat mengenai Isi Piringku saat kegiatan bulanan posyandu. 2. Membagikan leaflet/poster sederhana kepada ibu balita sebagai pengingat di rumah. 3. Mahasiswa KKN menyelesaikan program selama periode sebulan, lalu menyerahkan materi edukasi kepada kader untuk digunakan kembali.


		<p>Agustus 2025, pukul 10.00 – 12.00 di Posyandu Pala 7 RW 7 Notoprajan.</p> <p>3. Sasaran: Ibu bayi dan balita sebanyak 16 orang</p> <p>4. SDM/ Narasumber: Kelompok KKN 74 Unisa jogjakarta</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan: Peserta memahami isi piringku sebagai panduan makan sehari-hari, terutama tentang pentingnya membagi porsi karbohidrat, lauk pauk, sayur, dan buah dalam satu piring. Terjadi diskusi aktif, ditandai dengan banyaknya pertanyaan terkait cara menyusun menu harian anak dan keluarga.</p> <p>Foto kegiatan</p> 			
--	--	---	--	--	--



Link berita di blogspot/ media massa: <https://itsmuhamadlutfiher.e.blogspot.com/2025/08/kkn-74-unisa-yogyakarta-mengadakan.html>

c. Demo Masak PMT	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Kegiatan dilaksanakan dengan metode demo masak PMT (Pemberian Makanan Tambahan). Mahasiswa KKN mendemonstrasikan cara pengolahan makanan bergizi seimbang, kemudian peserta diajak mempraktikkan langsung serta mencicipi hasil olahan. 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan: Senin, 18 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kader posyandu ikut mendampingi saat penyuluhan. 2. Ibu balita menjadi peserta tanya jawab. 	<p>Kendala: Keterbatasan bahan makanan tertentu.</p> <p>Solusi: Bahan diganti dengan alternatif lokal yang sejenis (misalnya brokoli bisa diganti daun kelor).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta/sasaran dapat meniru resep di rumah dengan menyesuaikan bahan yang tersedia. 2. Kader posyandu bisa mencontohkan kembali pada kegiatan posyandu berikutnya. 3. Mahasiswa selesai setelah demo, tapi materi

		<p>Agustus 2025. Pukul 15.15-17.00 WIB, bertempat di Rumah Rumah Wakaf RW 07, Notoprajan.</p> <p>3. Sasaran: 9 orang kader posyandu dan balita serta 9 orang ibu bayi dan balita.</p> <p>4. SDM/ Narasumber: Mahasiswa kkn yogyakarta</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Peserta memperoleh pengetahuan tentang pentingnya PMT, contoh menu bergizi seimbang, serta keterampilan sederhana dalam mengolah makanan tambahan sehat. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan bertanya, mencoba masakan, serta adanya rencana untuk mempraktikkan menu tersebut di rumah/posyandu masing-masing.</p> <p>Foto kegiatan:</p>			<p>resep tertulis ditinggalkan untuk bisa dipakai warga.</p>
--	--	---	--	--	--

		 <p>Link berita di blogspot/ media massa: https://itsmuhamadlutfihere.blogspot.com/2025/08/kkn-74-unisa-yogyakarta-mengadakan.html</p>			
	<p>d. Edukasi dan Praktik Cuci Tangan Yang Benar</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Mengajarkan cara melakukan cuci tangan dengan benar menggunakan lagu secara interaktif. 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan: Rabu, 14 agustus Jam 16.30 WIB – 17.00 WIB bertempat di Masjid Notoprajan RW 07 Notoprajan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Ustadz dan Ibu Ustadzah yang mengajar di TPA tersebut. 2. Orang Tua Anak TPA yang ikut serta mendampingi saat kegiatan Edukasi Cuci Tangan 6 Langkah tersebut. 	<p>Kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa Anak yang sulit untuk ditenangkan saat penyampaian materi berlangsung. 2. Ada beberapa anak yang sulit menghafal lagu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan ustadz dan ustadzah untuk mengajak anak-anak menyanyikan lagu enam langkah cuci tangan secara rutin sebelum

		<p>3. Sasaran: Anak-Anak TPA di Masjid Notoprajan RW 07 berjumlah 19 orang.</p> <p>4. SDM/Narasumber: Mahasiswa KKN Reguler 74 UNISA Yogyakarta yang bekerja sama dengan guru TPA</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Banyak anak - anak yang antusias mengikuti kegiatan tersebut dengan baik, mereka memahami bagaimana cara mencuci tangan dengan benar dengan standar WHO dengan teknik bernyanyi dan mempraktikkan secara langsung sesuai dengan gerakan 6 langkah cuci tangan, mereka dapat menghafal lagu dan gerakannya secara baik dan bisa diterapkan di kehidupan sehari – hari.</p> <p>Foto kegiatan:</p>		<p>6 langkah cuci tangan yang telah mahasiswa KKN sampaikan.</p> <p>Cara Mengatasi :</p> <p>1. Untuk mengatasi caanak-anak yang sulit ditenangkan saat penyampaian materi, pendekatan yang menyenangkan dan interaktif perlu dilakukan. Cara pertama adalah dengan menciptakan suasana yang menyenangkan melalui ice breaking seperti tepuk tangan, permainan ringan, atau nyanyian singkat sebelum masuk ke materi dapat membantu anak menjadi lebih tenang dan siap belajar. Jika ada anak yang tetap sulit dikendalikan, pendekatan individu dengan berbicara lembut, memanggil namanya, serta memberikan perhatian khusus bisa membantu membuatnya lebih nyaman. Penyampaian materi juga menggunakan bahasa yang</p>	<p>kegiatan dimulai, sehingga menjadi kebiasaan baik.</p> <p>2. Pelatihan Keluarga Menghimbau orang tua untuk membiasakan anak melakukan cuci tangan dengan benar di rumah, serta memberikan contoh secara langsung agar kebiasaan ini berlanjut di lingkungan keluarga.</p> <p>Monitoring dan Evaluasi Mahasiswa KKN akan melakukan kunjungan kembali ke TPA untuk melihat apakah anak-anak masih menerapkan langkah cuci tangan yang benar sebelum dan sesudah kegiatan</p>
--	--	--	--	--	---



Link berita di blogspot/ media massa: <https://itsmuhamadlutfihere.blogspot.com/2025/08/edukasi-cuci-tangan-6-langkah-bersama.html>


sedehana, nada suara ekspresif, serta intonasi yang bervariasi agar anak merasa tertarik dan tidak bosan.

2. Untuk anak yang sulit menghafal lagu enam langkah cuci tangan, pengulangan secara bertahap menjadi strategi utama. Materi tidak perlu

3. Disampaikan sekaligus, tetapi dimulai dengan satu Gerakan disertai lirik lagu, kemudian dilanjutkan dengan gerakan berikutnya hingga lengkap. Menggabungkan lagu dengan gerakan yang jelas dan menarik akan membuat anak lebih mudah mengingat karena mereka belajar sambil bergerak.


belajar mengaji.


5.	<p>Bidang Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi</p> <p>a. Edukasi dan Praktik Sikat Gigi Yang Benar</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Mengajarkan cara menyikat gigi dengan benar sesuai anjuran dokter gigi menggunakan metode demonstrasi dan praktik langsung yang interaktif. 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan: Selasa, 26 Agustus 2025 Pukul 16.30 – 17.00 di Masjid RW 07 Notoprajan. 3. Sasaran: Anak-Anak TPA di Masjid Notoprajan RW 07. 4. SDM/ Narasumber: Mahasiswa KKN Reguler 74 Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Anak-anak tampak antusias mengikuti kegiatan edukasi dan praktik sikat gigi. Mereka memahami pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut, serta mampu mempraktikkan teknik menyikat gigi yang benar dengan metode “Bass” sederhana (menyikat gigi dari gusi ke gigi dengan gerakan memutar). Selain itu, anak-anak mengerti waktu yang tepat untuk menyikat gigi, yaitu setelah sarapan dan sebelum tidur malam. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan baik untuk menjaga kesehatan gigi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak dan ibu ustadz/ustadzah yang mengajar di TPA turut serta mendampingi anak-anak selama kegiatan edukasi dan praktik sikat gigi. 2. Orang tua anak TPA yang ikut hadir dan memberikan dukungan agar anak-anak mempraktikkan teknik yang diajarkan dengan benar. 	<p>Kendala yang didapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa anak kurang fokus saat diberikan penjelasan mengenai cara menyikat gigi yang benar. 2. Beberapa anak enggan mempraktikkan sikat gigi karena merasa malas atau belum terbiasa. <p>Cara Mengatasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengatasi anak-anak yang kurang fokus, digunakan metode interaktif seperti memberikan pertanyaan singkat seputar gigi, menampilkan gambar gigi sehat dan gigi berlubang, serta menjelaskan dampak tidak menyikat gigi secara menarik agar anak tertarik mendengarkan. Ice breaking berupa permainan singkat juga dilakukan sebelum edukasi dimulai agar anak-anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan ustadz dan ustadzah untuk membiasakan anak-anak menyikat gigi setelah makan siang di TPA (jika memungkinkan) atau sebelum pulang mengaji agar kebiasaan baik ini tertanam sejak dini. 2. Pelatihan keluarga dengan mengimbasu orang tua untuk mengingatkan anak-anak menyikat gigi minimal dua kali sehari, serta
----	--	--	---	---	--


		<p>sejak dini.</p> <p>Foto kegiatan:</p>  <p>Link berita di blogspot/ media massa: https://itsmuhamadlutfihere.blogspot.com/2025/08/mahasiswa-kkn-unisa-yogyakarta-ajak.html</p>		<p>lebih tenang dan siap belajar.</p> <p>3. Untuk anak yang enggan mempraktikkan, mahasiswa KKN memberikan contoh langsung, lalu mengajak anak-anak untuk mencoba bersama-sama Pujian sederhana dan motivasi diberikan setelah mereka mencoba, agar muncul rasa bangga dan semangat untuk menjaga kebersihan gigi.</p>	<p>memberikan contoh secara konsisten di rumah. Monitoring dan evaluasi melalui kunjungan berikutnya untuk mengecek apakah anak-anak membawa sikat gigi dan sudah terbiasa menyikat gigi di rumah, sekaligus memberikan penguatan materi tentang kesehatan gigi dan mulut.</p>
--	--	--	--	--	--

	<p>b. Sosialisasi Program MASJOS</p>	<p>Pencapaian</p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan :</p> <p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Menentukan tema edukasi (masyarakat jogja olah sampah) •Menyiapkan materi singkat •Mencontohkan yel-yel dan tepuk masjos <p>Yel-Yel JOS</p> <p>Pertama ketua bank sampah menyampaikan 5 poin mas jos dengan diikuti peserta</p> <p>5 LANGKAH MAS JOS</p> <p>1. Pilah Sampah Sesuai Jenis : Organik (basah dan kering), Anorganik (kertas, plastik, kaca, logam), Sampah B3 (bahan berbahaya dan beracun), Sampah Residu</p> <p>2. Sampah Anorganik ke bank sampah</p> <p>3. Olah sampah organik : Losida, maggot, takakura, biopori, jugangan, ember/ galon tumpuk, komposter, eco enzyme</p> <p>4. Habiskan makanan</p> <p>5. Gunakan wadah</p>	<p>1. Ibu ibu kader dan bank sampah rw 07 notoprajan</p>	<p>1. Sebagian ibu ibu belum memahami tahapan masjos</p>	<p>1. Membagikan poster online muntuk di hafal yang berisi tahapan yang meliputi 5 point masjos.</p>
--	--------------------------------------	--	--	--	--

		<p>berulang</p> <p>di lanjutkan dengan tepuk mas joss</p> <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Simpulkan inti pesan edukasi. • Tutup dengan ajakan terakhir plus yel-yel serentak. • Ucapkan terima kasih dan beri apresiasi pada peserta. <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan: Jam: Minggu 10 agustus 16.00-17.00 yang berlokasi di rumah ibu kader</p> <p>3. Sasaran: : semua warga rw 07 notoprajan</p> <p>4. SDM/ Narasumber: Mahasiswa kkn yogyakarta yang bekerjasama dengan ibu ibu arisan dan kader bank sampah rw 07 Notoprajan.</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : kegiatan berjalan dengan lancar dan ibu ibu semua bisa mengikuti dengan baik dan antusias karena didasari rasa peduli terhadap sampah yang kian menjadi permasalahan di masyarakat.</p> <p>Foto kegiatan:</p>			
--	--	---	--	--	--


		 <p>Link berita di blogspot/ media massa: https://itsmuhamadlutfihere.blogspot.com/2025/08/keompok-kkn-74-mengikuti-kegiatan.html</p>			
c. Pembuatan Karya dari Sampah (Mozaik sampah)	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Edukasi Daur ulang sampah plastik melalui pembuatan karya seni mozaik dengan cara menempel potongan plastik bekas pada media gambar 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan: Jumat 15 agustus 2025 jam 09.00-11.00 WIB Di Sd Muhammadiyah Notoprajan 3. Sasaran: Siswa Siswi kelas 3 Dan 4 (jumlah 68 siswa) 4. SDM/ Narasumber: Mahasiswa KKN Unisa Yogyakarta yang bekerjasama dengan kesiswaan serta guru guru Sd Muhammadiyah Notoprajan 5. Hasil pelaksanaan kegiatan : Siswa siswi berhasil membuat karya mozaik dari plastik bekas dengan tema 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah memberikan izin dan dukungan kegiatan 2. guru mendampingi siswa siswi selama kegiatan berlangsung 3. Anak-Anak aktif berpartisipasi dalam pembuatan mozaik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala : Pelaksanaan lomba mozaik menghadapi keterbatasan waktu karena padatnya jadwal kegiatan sekolah dalam rangka perayaan HUT RI. Pada hari tersebut, siswa sudah mengikuti rangkaian acara lain, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong guru SD untuk melanjutkan lomba kreatif berbasis sampah setiap semester. 2. Menyarankan sekolah untuk mengintegrasikan edukasi pengelolaan sampah dalam kegiatan ekstrakurikuler (misalnya pramuka, 	


		<p>pahlawan nasional</p> <p>Foto kegiatan:</p>  <p>Link berita di blogspot/ media massa: https://itsmuhamadlutfiher.e.blogspot.com/2025/08/lomba-mozaik-kreatif-dari-sampah.html</p>		<p>sehingga waktu lomba menjadi terbatas dan bertepatan dengan jam pulang sekolah.</p> <p>Cara Mengatasi : Tim KKN berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menyesuaikan alokasi waktu. Meskipun durasi lomba lebih singkat dari rencana awal, kegiatan tetap berjalan lancar dan siswa dapat menyelesaikan karya mozaik dengan baik.</p>	<p>seni, atau lingkungan hidup).</p> <p>3. Membuat sudut pajangan karya siswa dari sampah daur ulang di sekolah sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi siswa.</p> <p>4. Mendorong kerjasama antara sekolah dengan bank sampah setempat agar sampah plastik dapat terkumpul dan dimanfaatkan</p>
--	--	--	--	---	---

	<p>d. Sosialisasi Pengguna HP</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : penyuluhan interaktif dengan media video dan leaflet dan tanya jawab 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan: Selasa 19 agustus 2025 16.30-17.00 di masjid notoprajan RW.07 3. Sasaran : anak-anak TPA yang berjumlah 15 orang 4. SDM/ Narasumber: mahasiswa kkn unisa yogyakarta yang bekerjasama dengan pengurus TPA notoprajan rw.07 5. Hasil pelaksanaan kegiatan: anak-anak memahami dampak positif dan negatif penggunaan hp, mampu menyebutkan aturan penggunaan hp yang bijak <p>Foto kegiatan:</p>  <p>Link berita di blogspot/ media massa: https://itsmuhamadlutfihere.blogspot.com/2025/08/mahasiswa-kkn-unisa-yogyakarta.html</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurus TPA, ustads/ ustadzah 2. Mahasiswa kkn unisa yogyakarta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala: anak-anak mudah terdistaksi dan kurang fokus saat penyuluhan 2. Cara mengatasi: menggunakan metode ice breaking, kuis berhadiah kecil 	<p>Mendorong ustads/ustadzah untuk meningkatkan anak terkait penggunaan hp yang bijak</p>
--	-----------------------------------	--	--	--	---

	<p>e. Edukasi dan Praktik Postur Yang Baik Saat Bermain HP</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : metode yang digunakan yaitu metode penyuluhan mengenai Edukasi dari dampak postur tubuh yang salah saat menggunakan HP, seperti nyeri leher (<i>text neck</i>), gangguan mata, dan kebiasaan duduk membungkuk. Serta di lakukan Demonstrasi Bersama dengan Praktik langsung posisi yang benar saat bermain HP yaitu HP harus sejajar dengan mata, bukan terlalu rendah. Bahu rileks, punggung tegak. Siku menempel pada tubuh atau ditopang meja. Durasi maksimal 30 menit, diselingi istirahat. Kami juga melakukan Praktik bersama Anak-anak mencoba postur yang benar dengan bimbingan tim KKN. Setelah itu membagikan Media Edukasi berupa Poster dan leaflet bergambar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurus TPA, ustadz/ ustadzah 2. Mahasiswa kkn unisa yogyakarta 	<p>Kendala:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian anak-anak TPA merasa cepat pegal ketika diminta memegang HP sejajar dengan mata 2. Perhatian anak - anak TPA cepat teralihkan saat mendengarkan penjelasan materi. 3. Masih ada kebiasaan lama anak bermain HP sambil tiduran di rumah. <p>Cara mengatasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diajarkan cara menopang siku di meja atau menggunakan stand HP sederhana agar lebih nyaman. 2. Materi dikemas dengan permainan postur benar–salah, kuis singkat, dan demonstrasi lucu sehingga lebih interaktif 3. Membagikan 	<p>Monitoring Kebiasaan Anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kader dan ustadz/ustadzah mengamati apakah anak-anak sudah terbiasa menjaga postur. • Jika ada anak yang kembali salah postur, akan diingatkan secara konsisten. <p>Pendampingan Oleh Ustadz/Ustadzah TPA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kali kegiatan mengaji, ustadz/ustadzah akan rutin mengingatkan anak-anak untuk menjaga postur duduk yang benar. • Mengoreksi langsung jika ada anak yang terlihat membungkuk atau salah posisi. <p>Media Edukasi Permanen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Poster
--	--	--	--	--	--

		<p>untuk memudahkan anak mengingat posisi duduk yang benar yang di serahkan ke orangtua anak-anak TPA</p> <p>2. Waktu dan lokasi pelaksanaan: 19 agustus 2025 Jam 16.30-17.00 Rumah Wakaf RW 07</p> <p>3. Sasaran: Anak-anak TPA</p> <p>4. SDM/ Narasumber: mahasiswa kkn unisa yogyakarta yang bekerjasama dengan pengurus TPA notoprajan rw.07</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan : sebagian besar anak dapat menyebutkan kembali dampak bermain HP dengan postur salah, seperti nyeri leher, sakit punggung, dan gangguan mata. Anak-anak di TPA mampu menirukan postur HP sejajar mata dengan punggung tegak, meski beberapa masih terbiasa</p>		<p>an leaflet/poster edukasi untuk dibawa pulang agar orang tua ikut mendampingi dan mengingatkan anak.</p>	<p>ilustrasi postur duduk sehat ditempel di area TPA agar anak-anak selalu melihat dan mengingat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Poster dijadikan media pembuka sebelum kegiatan mengaji (“Ayo duduk sehat dulu sebelum membaca Al-Qur’an”).
--	--	---	--	---	---

		<p>menunduk. Antusiasme anak juga sangat tinggi anak-anak aktif bertanya dan tertawa saat memperagakan postur salah vs benar.</p> <p>Foto kegiatan:</p> 			
		<p>Link berita di blogspot/ media massa: https://itsmuhamadlutfihere.blogspot.com/2025/08/mahasiswa-kkn-unisa-yogyakarta.html</p>			
5.	<p>Bidang Sosial. Hukum dan Politik</p> <p>a. (Kerja bakti pembersihan lingkungan dan pemilahan sampah serta pengisian kembali biopori jumbo)</p>	<p>Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan : Kerja bakti bersama warga dimulai dengan pembersihan selokan dan jalan kemudian dilanjutkan pemilahan sampah organik dan anorganik lalu limbah sampah organik dimasukkan ke dalam di biopori jumbo. 2. Waktu dan lokasi pelaksanaan: Minggu, 10 Agustus 2025 Pukul 08.00 – 10.00. Lokasi di lingkungan RW 7 Notoprajan 3. Sasaran: Warga RW 7 Notoprajan berjumlah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warga RW 7 Notoprajan 2. Mahasiswa KKN 	<p>1. Kendala : Tidak semua warga hadir karena ada yang bekerja atau memiliki kesibukan lain</p> <p>2. Cara Mengatasi: Menyebarkan undangan lebih awal, menggunakan media komunikasi warga (grup WhatsApp/selebaran) atau memakai toa masjid</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jadwal kerja bakti rutin (misalnya setiap minggu kedua atau keempat). 2. Melakukan edukasi berkelanjutan melalui penyuluhan singkat saat pertemuan warga.

		<p>40</p> <p>4. SDM/ Narasumber: Mahasiswa KKN Unisa Yogyakarta bekerja sama dengan Warga RW 7 Notoprajan</p> <p>5. Hasil pelaksanaan kegiatan: : Lingkungan RW 7 Notoprajan terutama jalan dan selokan menjadi bersih terbebas dari sampah, terpilahnya sampah organik dan anorganik dan biopori jumbo terisi kembali.</p> <p>Foto kegiatan:</p>  <p>Link berita di blogspot/ media massa: https://itsmuhamadlutfihere.blogspot.com/2025/08/kerja-bakti-bersama-kkn-74-dan-warga-rw.html</p>			
--	--	--	--	--	--

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RW 07 Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta, secara umum telah berjalan dengan baik dan mendapatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan berfokus pada bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi sesuai dengan tujuan awal KKN, yaitu membantu mengatasi permasalahan mitra sekaligus mengoptimalkan potensi yang dimiliki masyarakat.

Pada bidang kesehatan balita, kegiatan penimbangan, pemeriksaan gigi, serta edukasi gizi melalui demo masak PMT terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu balita mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang serta kesehatan mulut anak sejak dini. Hal ini menjadi langkah nyata dalam mendukung upaya pencegahan stunting yang selama ini menjadi salah satu permasalahan utama di wilayah tersebut.

Pada bidang kesehatan lansia, kegiatan skrining kesehatan dan senam lansia mendapat sambutan baik dan diikuti dengan antusias. Lansia tidak hanya mendapatkan pemeriksaan kesehatan rutin, tetapi juga termotivasi untuk menjaga kebugaran melalui aktivitas fisik sederhana yang sesuai dengan kemampuan mereka. Kegiatan ini menjawab permasalahan mitra berupa masih rendahnya perhatian terhadap kesehatan lansia dan keterbatasan aktivitas yang menunjang kualitas hidup mereka.

Pada bidang lingkungan, program edukasi pengelolaan sampah melalui gerakan MASJOS (Manajemen Sampah Jogja Sehat) beserta penyediaan tempat sampah terpilah telah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memilah sampah organik dan anorganik. Meskipun masih ditemukan kendala berupa rendahnya konsistensi warga dalam menerapkan kebiasaan ini, kegiatan tersebut menjadi awal penting dalam mewujudkan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Pada bidang pendidikan anak, kegiatan edukasi mengenai postur duduk yang benar saat mengaji maupun saat menggunakan HP berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan tulang dan postur tubuh. Anak-anak mampu menirukan postur duduk yang benar, meskipun diperlukan pendampingan dan pengingat secara rutin dari ustadz/ustadzah serta guru agar kebiasaan baik ini dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

Selain itu, pada bidang ekonomi, kegiatan pendampingan UMKM lokal seperti pelatihan *sibori* dan *ecoprint* telah membantu masyarakat meningkatkan keterampilan produksi sekaligus membuka peluang pemasaran yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan upaya untuk mengoptimalkan potensi ekonomi warga yang sebelumnya belum dikembangkan secara maksimal.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN di RW 07 Notoprajan dapat disimpulkan telah mampu memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian sebagian permasalahan mitra, baik di bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, maupun ekonomi. Walaupun masih terdapat kendala berupa keterbatasan fasilitas, rendahnya

konsistensi perilaku sehat, serta terbatasnya jumlah kader yang aktif, kegiatan yang dilaksanakan telah menumbuhkan kesadaran baru, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta membuka peluang keberlanjutan program. Dengan adanya dukungan dari kader posyandu, guru, ustadz, perangkat RW, dan masyarakat secara luas, hasil dari kegiatan KKN ini diharapkan dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang bagi warga RW 07 Notoprajan.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 74 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta di RW 07 Notoprajan telah mampu memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat melalui berbagai kegiatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif. Kegiatan ini berlandaskan hasil identifikasi permasalahan utama di masyarakat, yaitu risiko stunting pada balita, keterbatasan layanan kesehatan bagi lansia, serta belum optimalnya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM berbasis lingkungan.

Secara khusus, kelompok KKN 74 merealisasikan tiga program unggulan yang menjadi titik fokus pengabdian, yaitu:

1. Demo Masak Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung upaya pencegahan stunting pada balita. Melalui metode edukasi interaktif dan praktik langsung, masyarakat khususnya ibu balita diberikan pengetahuan mengenai konsep Isi Piringku, variasi menu bergizi seimbang, serta pentingnya higiene dalam pengolahan makanan. Hasil nyata dari kegiatan ini terlihat dari meningkatnya pemahaman ibu balita tentang penyusunan menu sehat serta adanya komitmen untuk mempraktikkan resep yang diperkenalkan. Inisiasi ini memperkuat keberlanjutan program PMT posyandu yang sebelumnya hanya bersifat rutinitas, namun kini mulai diarahkan sesuai standar gizi anak.
2. Pemeriksaan Risiko Jatuh pada Lansia dan Senam Lansia
Program ini merupakan bentuk inovasi layanan kesehatan komunitas yang selama ini belum optimal. Pemeriksaan risiko jatuh dilakukan menggunakan instrumen Timed Up and Go (TUG) Test, yang kemudian dilanjutkan dengan edukasi dan senam lansia. Hasilnya, diperoleh data obyektif mengenai kategori risiko jatuh (rendah, sedang, tinggi) yang menjadi dasar pemantauan lanjutan oleh kader posyandu. Selain itu, senam lansia yang diinisiasi mahasiswa KKN meningkatkan antusiasme peserta dan memotivasi masyarakat untuk menjadikan kegiatan ini sebagai agenda rutin bulanan. Program ini menunjukkan bahwa keberadaan KKN dapat berfungsi sebagai pemicu lahirnya intervensi preventif yang bersifat berkelanjutan bagi kesehatan lansia.
3. Pemasangan Google Maps dan Branding UMKM Ecoshi Pelangi 07
Pada sektor ekonomi, kelompok KKN melakukan pendampingan UMKM berbasis limbah kain shibori dan ecoprint. Salah satu bentuk inovasi yang direalisasikan adalah pemasangan papan nama usaha sekaligus pendaftaran lokasi di Google Maps. Upaya ini memberikan identitas digital bagi UMKM lokal sehingga lebih mudah ditemukan konsumen dari luar wilayah. Dampak langsung yang diperoleh adalah meningkatnya visibilitas usaha dan terbukanya peluang pasar yang lebih luas. Inisiasi branding ini diharapkan mampu mendorong kemandirian ekonomi warga serta memperkuat daya saing UMKM lokal berbasis lingkungan.

Secara keseluruhan, hasil yang dicapai menunjukkan bahwa program kerja KKN kelompok 74 tidak hanya berhasil menjawab persoalan prioritas di masyarakat, tetapi juga membuka jalan bagi keberlanjutan program di masa mendatang. Demo Masak PMT berhasil menginisiasi pola gizi seimbang di posyandu, pemeriksaan risiko jatuh memunculkan data dasar kesehatan lansia yang dapat dipantau secara berkala, sementara branding UMKM melalui Google Maps menjadi pijakan awal transformasi digital usaha warga.

Dengan demikian, KKN kelompok 74 berperan sebagai fasilitator perubahan sosial, katalis inovasi, serta penghubung antara ilmu akademis dengan kebutuhan riil masyarakat. Apabila program-program yang telah diinisiasi dapat dilanjutkan oleh kader lokal dan didukung oleh pemangku kepentingan setempat, maka kebermanfaatannya akan terus dirasakan secara jangka panjang oleh warga RW 07 Notoprajan.

B. Saran

1. Bidang Kesehatan Balita :

- Posyandu perlu menjadwalkan demo PMT sederhana secara berkala agar ibu balita lebih terampil mengolah makanan bergizi dari bahan lokal.
- Diperlukan kerja sama dengan puskesmas untuk pemantauan tumbuh kembang anak yang terindikasi gizi kurang.

2. Bidang Kesehatan Lansia

- Senam lansia sebaiknya dijadikan agenda rutin bulanan posyandu dengan melibatkan instruktur tetap dari kader atau tenaga kesehatan.
- Perlu pengadaan alat cek kesehatan sederhana (tensi, timbangan digital, alat ukur gula darah) agar pemeriksaan lebih optimal.

3. Bidang Lingkungan

- RW dapat menyiapkan jadwal pengangkutan sampah terpilah bekerja sama dengan petugas kebersihan kota agar warga lebih termotivasi memilah sampah.
- Warga didorong membuat bank sampah kecil sebagai insentif ekonomi dari pengelolaan sampah anorganik.

4. Bidang Pendidikan Anak

- Guru dan ustadz/ustadzah dapat membuat reminder harian berupa poster atau aba-aba singkat sebelum belajar/mengaji agar anak terbiasa duduk dengan postur benar.
- Peregangan sederhana bisa dijadikan kegiatan rutin sebelum mengaji atau belajar untuk mengurangi keluhan pegal pada anak.

5. Bidang Ekonomi (UMKM)

- Perlu adanya pelatihan lanjutan pemasaran online untuk UMKM *sibori* dan *ecoprint* agar produk bisa dipasarkan lebih luas.
- RW dapat memfasilitasi pameran kecil atau bazar lokal secara berkala untuk mengenalkan produk UMKM warga.

Lampiran

Lampiran 1 Peta Lokasi Wilayah Mitra

1. Lokasi

- a. Pemerintah Daerah Tingkat 1 : Daerah Istimewa Yogyakarta
- b. Pemerintah Daerah Tingkat 2 : Kota Yogyakarta
- c. Kecamatan : Ngampilan
- d. Desa : Notoprajan RW 07

2. Peta Wilayah Mitra



Lampiran 2

Foto-Foto Kegiatan

Senam Lansia dan Screening Risiko Jatuh



Edukasi “Isi Piringku”



Edukasi Gadget



Demo Masak PMT



Pemeriksaan Gigi Balita



Foto UMKM Ecoshi Pelangi 07



Pemantauan dan Pemberian PMT Bayi Balita



Edukasi Postur Duduk Saat Mengaji



Edukasi Cuci Tangan 6 Langkah di TPA



Edukasi Menyikat Gigi Yang Benar di TPA



Acara 17 san



Penyerahan Sertifikat Secara Simbolis dan Pemasangan Papan Nama Ecoshi Pelangi 07



Posyandu Balita RW07 Dan RWV5



Posyandu Lansia



Lomba Mozaik Aank SD Dan jalan sehat



Kerja Bakti RW07



DAFTAR PRESENSI PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH NOTOPRAJAN																																				
TAHUN PELAJARAN 2025/2026																																				
Kelas : IV A																																				
K.H. Yunnus Anis																																				
AGUSTUS 2025																																				
Tgl. : 1 Agustus 2025																																				
No	Nama Siswa	L/P	NISN/NIS	TANGGAL																																
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	ADINDA JOANTYA	P	3143814191 / 1357																																	
2	Affa Nahda Rafanda	P	3155421729 / 1398																																	
3	Ammah Bilqis Najla	P	3161368322 / 1397																																	
4	Andriyan Isak Hamzahyo	L	0158584737 / 1399																																	
5	Arnesia Hafizatul Rahma	P	0154172277 / 1290																																	
6	Aryyatha Iniyad Wibowo	L	3161319230 / 1272																																	
7	Dafana Akira Setiawan	L	0151227131 / 1281																																	
8	Dzakry Bilal Arifano	L	0153743038 / 1262																																	
9	Fahri Athazz Cahel	L	0155601265 / 1261																																	
10	Kayla Novi Hanifah	P	0155266368 / 1264																																	
11	Muhammad Taqy Abimanyu Putra Lando	L	3152033356 / 1266																																	
12	Nastasya Aulia Saktibola	P	3158625193 / 1307																																	
13	Naufal Ajha Ardians	L	0153297076 / 1268																																	
14	Putri Nur Azzah	P	0157667487 / 1289																																	
15	Sashikiana Arundatu	P	0152318993 / 1216																																	
16	Veroys Alunata Putri	P	0135073175 / 1211																																	

Gambar 8. Daftar Absensi Kelas 4A

DAFTAR PRESENSI PESERTA DIDIK SD MUHAMMADIYAH NOTOPRAJAN																																				
TAHUN PELAJARAN 2025/2026																																				
Kelas : IV B																																				
K.H. Ahmad Badawi																																				
AGUSTUS 2025																																				
Tgl. : 1 Agustus 2025																																				
No	Nama Siswa	L/P	NISN/NIS	TANGGAL																																
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Ahmad Azzah Fathurrahman	L	3154010626 / 1212																																	
2	Ara Ghazna Putri	P	0139397587 / 1213																																	
3	Putri Susanto	P	0150885996 / 1214																																	
4	Citra Ayu Triandawati	P	0159961395 / 1216																																	
5	Ruha Alinda Santoso	P	3156099907 / 1217																																	
6	Diego Keanu Farel Alvaro	L	3157577618 / 1218																																	
7	Daca Anindya Ewelyn	P	0152780438 / 1219																																	
8	Gabran Wahyu Ramadhan	L	3150791668 / 1220																																	
9	Hayati Zeva Qurrahman	L	3152948362 / 1221																																	
10	Jasmine Puruhita Puspa	P	0157508885 / 1222																																	
11	Muhammad Naufal Nazhir	L	3133649791 / 1223																																	
12	Najwa Nur Sholeh	L	3150104577 / 1223																																	
13	Raisa Fitri Kusrianti	P	3156496826 / 1224																																	
14	Syifa Azzahra Nazulinn	P	3162976396 / 1225																																	
15	Zahra Fian Amalydi	L	0140809505 / 1316																																	
16	Zaky Zidan Alfarizi	L	0153588269 / 1226																																	

Gambar 9. Daftar Absensi Kelas 4B



Gambar 10. Daftar Hadir Posyandu Balita

(Pemantauan PMT, Edukasi PMT, Stunting & isi piringku)

BUKU KEHADIRAN LANZIA
 PAGUYUBAN LANZIA "NGUDI WALUYO" RW-07 NOTOPRAJAN
 KERJASAMA DENGAN MAHASISWA KKN UNISA KELOMPOK 74
 HARI KAMIS, TGL: 21 AGUSTUS 2025, PUKUL 15.30 WIB
 TEMPAT RUMAH WAKAF MASJID NOTOPRAJAN

NO	NAMA PESERTA	RT	KETERANGAN
1	Ibu LAMINAH ✓	41	✓ hadir
1	Ibu SRI UNTARI UMATUN	41	✓ hadir
3	Ibu YAYUK	41	-
4	Bpk DJOKO HARYADI	41	-
5	Ibu SITI ROCHANA	41	✓ hadir
6	Ibu SEMLAH	41	✓ hadir
7	Ibu SUMIYATI	41	✓ hadir
8	Bpk SARPUJIN	41	-
9	Ibu SUGIYANTI	42	✓ hadir
10	Bpk SUPRIYATNA	42	✓ Hadir
11	Ibu SRI HARYATI	42	-
12	Bpk SUDAMAN	42	-
13	Ibu KHUSNUL KHOTIMAH ✓	42	✓ hadir
14	Ibu WAHYUNI	42	✓ hadir
15	Ibu SITI ROCHMAH HAIR ✓	42	✓ hadir
16	Ibu SUWARSILAH	42	✓ Hadir
17	Ibu SUPRIYATI	42	-
18	Ibu EKAYATI	42	✓ hadir
19	Ibu TUTI HARI ASTUTI	42	✓ hadir
20	Ibu RATMI SURADI	42	✓ hadir
21	Bpk SURADI	42	✓ hadir
22	Bpk NOES KARTIMIN	42	✓ hadir
23	Bpk AHMAD DARCIHAN	42	✓ hadir
24	Bpk NUR ISMAIL	42	-
25	Ibu SRI ISTINI	43	✓ hadir
26	Ibu TENTREM PURWANI	43	✓ Hadir
27	Ibu CICK SUWONDO	43	✓ hadir
28	Ibu MURNEM	44	-

BUKU KEHADIRAN LANZIA
 PAGUYUBAN LANZIA "NGUDI WALUYO" RW-07 NOTOPRAJAN
 KERJASAMA DENGAN MAHASISWA KKN UNISA KELOMPOK 74
 HARI KAMIS, TGL: 21 AGUSTUS 2025, PUKUL 15.30 WIB
 TEMPAT RUMAH WAKAF MASJID NOTOPRAJAN

NO	NAMA PESERTA	RT	KETERANGAN
29	Ibu ASDIRAH	44	-
30	Ibu NDOR ANI HEDAYATI	44	✓ hadir
31	Ibu SURAMYO	44	✓ hadir
32	Ibu SITI BAIDAH ✓	44	✓ hadir
33	Bpk SRI SULASTI	44	-
34	Ibu ELY JANAWATI	44	✓ hadir
35	Ibu BAMBANG FIRDALYAH	44	✓ hadir
36	Bpk PURWANTI MAJID	44	✓ hadir
37	Bpk MAJED	44	✓ hadir
38	Ibu SULASH	44	✓ hadir
39	Bpk SUBUR	44	✓ hadir
40	Bpk MADIHAN	44	✓ hadir
41	Bpk TRAM ADE	44	✓ hadir
42	Bpk SABAR	44	✓ hadir
43	Bpk ANK HARTINI	44	✓ hadir
44	Ibu SUMIRAH ✓	42	✓ hadir
45	Ibu NING TRAM	44	✓ hadir
46	Ibu HARTATI	41	✓ hadir
47	Ibu RUBYEM ISMAN	42	✓ hadir
48	Ibu SITI ZULAKHNAH	41	✓ hadir
49	Ibu MECHARTUN	43	✓ hadir
50	Ibu SITI MARDIATI	44	✓ hadir
51	Ibu ISMARTINI	44	-
52	Ibu JUFUK	41	✓ hadir
53	Ibu MURYANI	42	✓ hadir
54	Ibu HALIMAH	44	✓ hadir
55	Ibu AHMAD DALDIRI	44	✓ hadir
56	Ibu BUDIYANTI	44	✓ hadir

BUKU KEHADIRAN LANZIA
 PAGUYUBAN LANZIA "NGUDI WALUYO" RW-07 NOTOPRAJAN
 KERJASAMA DENGAN MAHASISWA KKN UNISA KELOMPOK 74
 HARI KAMIS, TGL: 21 AGUSTUS 2025, PUKUL 15.30 WIB
 TEMPAT RUMAH WAKAF MASJID NOTOPRAJAN

NO	NAMA PESERTA	RT	KETERANGAN
57	Ibu SITI AMINAH	44	✓ hadir
58	Ibu LUSMAWATI	43	✓ hadir
59	Bpk M'VAZID	44	-
60	Bpk LEMBU	42	✓ hadir
61	Ibu Sriyani Isngantun	41	✓ hadir
62			
63			
64			
65			
66			
67			
68			
69			
70			

Gambar 11. Daftar Hadir Screening dan Senam Lansia

DATA SANTRI CALON PENERIMA BANTUAN JARIAH						
TAHUN 2024/2025						
Nama TRK/TPA/MADIN	TPA Masjid Notopejan					
Alamat	Notopejan NG II: 130 Kelurahan Notopejan, Kecamatan Ngampel, Kota Yogyakarta					
Nama Dhuwara/Kepala	Tugut Tawakal					
Nomor HP	6281987412					

NO	NAMA	TEMPAT/TGL LAHIR	ALAMAT	NIK	IQRA BLID	AL QUR'AN RIZ
1	Garneta Nuraini Gusman	Yogyakarta / 07-11-2013	Notopejan NG II : 800 RT 44 RW 07 Notopejan	947106471110001		24
2	Safira Nur Farid Gusman	Yogyakarta / 03-01-2013	Notopejan NG II : 800 RT 44 RW 07 Notopejan	947106491110001		27
3	Itzan Akmal Al Huda	Klaten / 12-05-2013	Notopejan NG II : 794 A RT 44 RW 07 Notopejan	131920120130001		13
4	Akifah Dinda Kusni	Cangkar / 29-12-2013	Notopejan NG II : 794 A RT 44 RW 07 Notopejan	120301691210001		13
5	Rayana Khairina Wahyuni	Yogyakarta / 21-07-2013	Notopejan NG II : 798 RT 43 RW 07 Notopejan	947106610710001		20
6	Az Sakha Milla Wahyuni	Yogyakarta / 19-06-2016	Notopejan NG II : 798 RT 43 RW 07 Notopejan	947106190616001		3
7	Ayza Adhenna Wika Alhuda	Yogyakarta / 29-12-2012	Notopejan NG II : 614 RT 33 RW 05 Notopejan	947106291212001		2
8	Muhammad Fadhil Al Hasan	Tanjungpandan / 11-03-2013	Notopejan NG II : 800 RT 44 RW 07 Notopejan	947106110310001		4
9	Fahira Al Fanni	Yogyakarta / 16-05-2017	Notopejan NG II : 800 RT 44 RW 07 Notopejan	947106160517001	6	
10	Huzayn Zayn Qudusian	Darul / 05-09-2017	Notopejan NG II : 800 RT 38 RW 05 Notopejan	947106050910001	6	
11	Nur Cahya Adli Ariyaputra	Yogyakarta / 21-01-2016	Notopejan NG II : 798 RT 44 RW 07 Notopejan	947106210116001	6	
12	Adifa Prita Wahyuni	Yogyakarta / 03-09-2017	Notopejan NG II : 798 RT 44 RW 07 Notopejan	947106030917001	6	
13	Nuzul Abqari Lathif	Yogyakarta / 10-07-2016	Gedongan NG II : 276 RT 13 RW 03 Notopejan	947106100716001	6	
14	Bahs Nuridilla Pransito	Yogyakarta / 28-11-2014	Notopejan NG II : 746 RT 42 RW 07 Notopejan	947101281114001	5	
15	Ella Nur Hanifah	Yogyakarta / 17-03-2013	Notopejan NG II : 797 RT 44 RW 07 Notopejan	947106170310001	6	
16	Rafiq Rabbita Al Fadh	Darul / 25-12-2013	Gedongan NG II : 276 RT 16 RW 03 Notopejan	947106251210001	6	
17	M Fadhil Ramadhani	Sleman / 06-06-2016	Notopejan NG II : 778 RT 43 RW 07 Notopejan	949406060616001	3	
18	M Akhmad Alfarizi	Yogyakarta / 18-07-2020	Notopejan NG II : 778 RT 43 RW 07 Notopejan	949406180720001	1	
19	Dhobian Agilla Yuzoni Arsyah	Sleman / 08-12-2018	Notopejan NG II : 811 RT 28 RW 05 Notopejan	949112081218001	1	
20	Dewanti Rani Pradana	Yogyakarta / 16-11-2019	Notopejan NG II : 811 RT 28 RW 05 Notopejan	947106161119001	1	
21	Akhis Syifa Hanifa	Yogyakarta / 07-08-2020	Notopejan NG II : 784 RT 44 RW 07 Notopejan	947106070820001	1	

Gambar 12. Daftar Hadir Anak-Anak TPA

DAFTAR HADIR PESERTA DEMO MASAK PMT			
No	Nama	RT	Keterangan
1	Bu Dha Sukowati	42	Hadir
2	Bu Kiki Seto Utami	42	Hadir
3	Bu Rohati	41	Hadir
4	Bu Nussy Aprilia Rizki	43	Hadir
5	Bu Yula Weninggit	41	Hadir
6	Bu Kanti	43	Hadir
7	Bu Atika Yuli F	44	Hadir
8	Bu Lismawati	43	Hadir
9	Bu Siti Sukikah	41	Hadir
10	Bu Siti Handah	44	Hadir
11	Bu Yuli Hartotuli	42	Hadir
12	Bu Siti Rochmah	41	Hadir

13	Bu Sri Setian	44	Hadir
14	Bu Setaman	44	Hadir
15	Bu Nuryani	42	Hadir

Gambar 13. Daftar Hadir Posyandu Lansia

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN (LPJ)
Realisasi Anggaran Biaya KKN Kelompok 74
RW07, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta
Tahun 2025

Identitas Kegiatan : Program Kerja KKN
 Lokasi : RW07, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta
 Waktu Pelaksanaan : 04 Agustus – 02 September 2025
 Penanggung Jawab : Ketua Kelompok KKN

Realisasi Anggaran


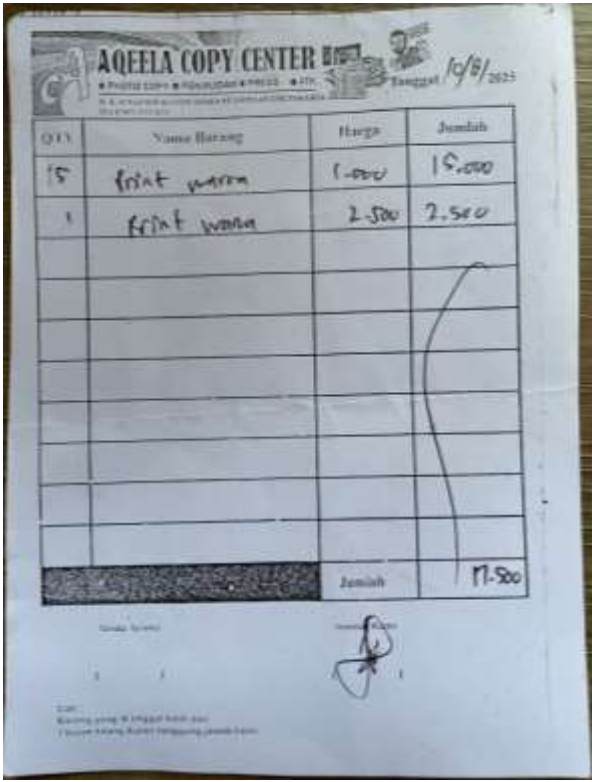
No.	Tgl	Uraian Kegiatan	Realisasi (Rp)	Lampiran Nota
1.	Sumber Dana			
	13/08 /2025	a. Bantuan Kampus	Rp. 750.000	
	06/08/2025	b. Dana Iuran Anggota (10 orang x 147.650)	Rp. 1.476.500	
	Total Sumber Dana		Rp. 2.226.500	
2.	Pengeluaran Dana			
	30/07/2025	Observasi Awal ke RW 07 Notoprajan.		
		a. Buah Tangan (Chiffon Cake)	Rp. 35.000	Nota 1
	10/08/2025	Sosialisasi Mas JOS		
		a. Print Warna 16 lembar	Rp. 17.500	Nota 2
	11/08/2025	Posyandu Balita :		
		a. Cek gigi balita		
		- Print A4 35lembar	Rp. 9.000	Nota 3
		b. Sosialisasi Stunting		
		- Print Warna Bolak Balik 20 lembar	Rp. 30.000	Nota 3
		c. Edukasi Isi Piringku		
		- Print Warna 10 lembar	Rp. 10.000	Nota 3
		- ATK	Rp. 23.500	Nota 3
	12/08/2025	TPA (Sosialisasi Cara Duduk Yang Benar)		
		a. Susu Frisian Flag 12 kotak	Rp. 42.000	Nota 4
	13/08/2025	TPA (Sosialisasi 6 Langkah Cuci Tangan)		
		a. Jelly Inaco 16 pack	Rp. 42.930	Nota 5
	14/08/2025	Lomba Pembuatan Karya dari Sampah Plastik		
		a. Hadiah Lomba	Rp. 286.500	Nota 6
		b. Sampul Hadiah	Rp. 25.000	Nota 7
		c. Lem Fox	Rp. 13.500	Nota 8
		d. FC Gbr Pahlawan	Rp. 31.300	Nota 9
		e. Cotton bud	Rp. 13.000	Nota 10
	15/08/2025	Demo Masak PMT :		
		- Bahan-bahan	Rp. 264.400	Nota 11

		- Bumbu	Rp. 6.500	Nota 12
		- Thinwall	Rp. 23.250	Nota 13
		- Sosialisasi Booklet Resep MP-ASI berdasarkan Panduan Kemenkes	Rp. 135.800	Nota 14
		- Bingkisan utk kader	Rp. 36.000	Nota 15
		- Snack Box	Rp. 126.000	Nota 16
17/08/2025		Pendampingan UMKM		
		- Print Sertifikat Simbolis	Rp. 4.000	Nota 17
		- Papan Nama UMKM (20 Agustus 2025)	Rp. 150.000	Nota 18
20/08/2025		TPA (Edukasi Penggunaan HP Pada Anak)		
		- Print Leaflet Warna	Rp. 45.000	Nota 19
		- Snack	Rp. 29.175	Nota 20
21/08/2025		Posyandu Lansia		
		a. Screening Risiko Jatuh		
		- Print A4 50 lembar	Rp. 15.000	Nota 21
		- ATK	Rp. 13.500	Nota 21
		b. Panduan Activity Daily Living		
		- Print Warna 50 lembar	Rp. 125.000	Nota 21
		c. Senam Lansia		
		- Snack Box	Rp. 420.000	Nota 22
		- Cetak Undangan 88 lembar (14 Agustus 2025)	Rp. 88.000	Nota 23
		- Amplop Undangan 1 pack	Rp. 24.000	Nota 24
		- Gunting	Rp. 22.000	Nota 24
26/08/2025		TPA (Edukasi dan Praktik Sikat Gigi)		
		- Sikat Gigi Anak 17 buah	Rp. 119.635	Nota 25
		Total Pengeluaran Dana	Rp. 2.226.490	
		Pembulatan (+10)	Rp. 2.226.500	

Total Sumber Dana	Total Pengeluaran
Rp. 2.226.500	Rp. 2.226.500

LAMPIRAN NOTA

Sebagai bukti realisasi penggunaan dana, berikut terlampir salinan nota dan kuitansi dari seluruh pengeluaran kegiatan.

No.	Keterangan	Foto
1.	Nota 1	 <p>The image shows a receipt from 'Alif's' for 3 pieces of 'Chiffon (Besar, Double)' fabric. The total amount is Rp 35,000.00. The receipt also includes a QRIS MUAMALAT and a return amount of Rp 0.00. The total tax is Rp 0.00. A note at the bottom states: 'Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar/dikembalikan. Terimakasih'.</p>
2.	Nota 2	 <p>The image shows a receipt from 'AQEELA COPY CENTER' dated 10/01/2025. It lists two items: 'frit warna' with a price of 1.000 and a quantity of 15, and another 'frit warna' with a price of 2.500 and a quantity of 2. The total amount is Rp 17.500. The receipt includes a signature and a stamp.</p>

11.

Nota 11

1 dari 1

T LION SUPER INDO
NFPW : 0017813726046000
Tanggal Pengukuhan : 06-06-97
JL. BOS. CONROAMINOTO RT 001/R
KEL. TEGALREJO, KEC. TEGALREJO
YOGYAKARTA
Telp : 0274 - 588307/ 588327

LEBNIH

16-08-25 (16:50:59) 708 04 No:00055

DESKRIPSI	QTY	HARGA	TOTAL
365 KEMBANG TAHU1	1	29,900	29,900
PLASTIC SHOP.BAG2	1	200	200
UDANG VANAME AK55	812	88,500	71,860
		HEMAT	-6,985
DAGING AYAM GILIN	806	75,900	61,176
DAGING AYAM GILIN	202	75,900	15,330
BIO/O BROROLI	288	67,950	19,570
WORTEL BERASTAGI	236	28,950	6,830
BAMANG PUTIH	190	46,900	8,910
		HEMAT	-760
TELUR AYAM NEGERI	338	26,350	8,855
		HEMAT	-335
PLASTIC SHOP.BAG2	1	200	200
M/SUNA TPG ROTI 2	1	15,990	15,990
TANI TEP.TAPIOKAS	1	6,990	6,990
INDOFOOD KCP-ASIN	1	4,790	4,790
ROYCO SAUS TIRAMI	1	10,490	10,490
78 KULI SIOMAY/DI	1	11,390	11,390
Sub Total (Termasuk PPN)			264,400
Penbayaran-BNI QRIS			264,400
Nomor : 800196715			
Hemat Produk			-8,080
BTKP:	192,530	POT.BTKP:	8,080
BEP :	79,950		
DPP :	66,025	PPN :	7,923
Total Item : 13			
Member Name : salwa aulia hidayat			

12.

Nota 12

PRINT STRUK

Melayani Dengan Sempurna Nelayi

TOKO RAJENDRA

NO : R43-18082549118/08/2025

Tgl Tempo : 19/08/2025

Cust. CUSTOMER QRIS

LADAKU 3g		
**1	1,000	1,000
KRESEK BAMBU KECIL PUTIH		
**1	5,500	5,500
QTY: 2 Total	:	6,500
GUSWIN Bayar	:	
15:00:00 Kmbi	:	

TERIMA KASIH ATAS KUNYUJUNAN ANDA
SILAHKAN DATANG KEMBALI !!!

13.

Nota 13



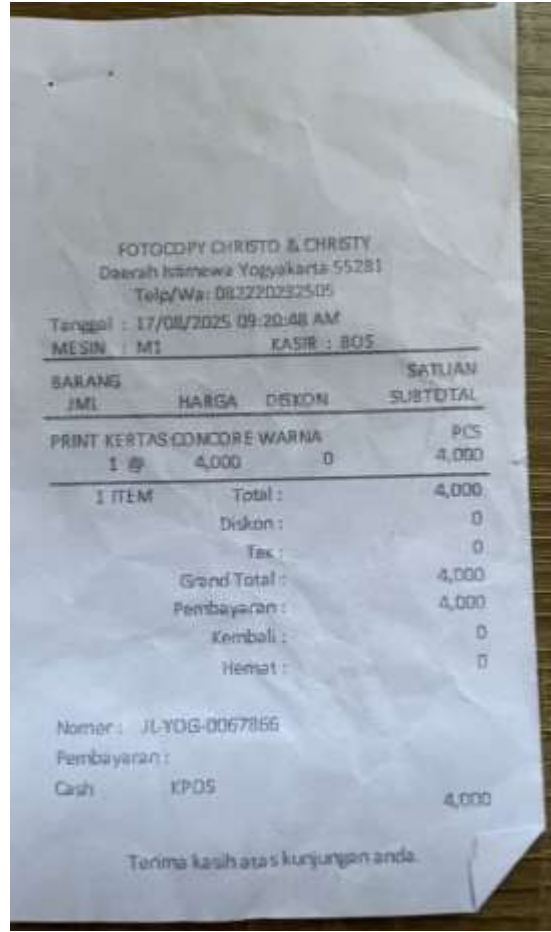
14.

Nota 14



17.

Nota 17



18.

Nota 18



21.

Nota 21



22.

Nota 22



25.	Nota 25	
-----	---------	---

Lampiran 5 Lain-lain

Table link media masa

Tema media masa	Link
Kkn unisa yogyakarta gencar edukasi pencegahan stunting	https://medium.com/@humas_10565/kkn-unisa-yogyakarta-gencar-edukasi-pencegahan-stunting-485983767cc5